

**ANALISIS POLA PENGGUNAAN PERANGKAT DIGITAL SEBAGAI DETERMINAN
KELUHAN *DIGITAL EYE STRAIN* PADA MAHASISWA PRODI S1 KEDOKTERAN**

**SALSABILA SHARFINA-25000122130101
2026-SKRIPSI**

Adanya peningkatan penggunaan perangkat digital dalam aktivitas akademik, terutama pada mahasiswa kedokteran, berpotensi menimbulkan keluhan *Digital Eye Strain* (DES). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara pola penggunaan perangkat digital, berupa durasi penggunaan, frekuensi istirahat, dan jenis perangkat digital utama, dengan keluhan *Digital Eye Strain* (DES) pada mahasiswa S1 Kedokteran UNDIP. Penelitian kuantitatif observasional analitik dengan desain *cross-sectional* dengan melibatkan 263 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Computer Vision Syndrome Questionnaire* (CVS-Q). Analisis bivariat dilakukan dengan uji korelasi *Spearman Rank* dan Kruskal-Wallis dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 57,8% mahasiswa mengalami DES, dengan proporsi terbesar ditemukan memiliki DES ringan. Sakit kepala (66,9%), mata gatal (61,6%), dan mata panas (58,9%) merupakan gejala yang paling banyak dilaporkan. Durasi penggunaan rata-rata mahasiswa adalah $8,4 \pm 3,3$ jam per hari. Hasil analisis menunjukkan bahwa durasi penggunaan berhubungan secara signifikan dengan skor DES ($r = 0,354$; $p < 0,001$). Sedangkan, frekuensi istirahat ($p = 0,992$) dan jenis perangkat digital utama ($p = 0,505$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Temuan ini menunjukkan edukasi mengenai penggunaan perangkat digital yang sehat dan praktik ergonomi penting dilakukan.

Kata Kunci : *Digital Eye Strain*, Mahasiswa Kedokteran, Durasi Penggunaan Perangkat Digital, Frekuensi Istirahat, Jenis Perangkat Digital